



Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Periode 2010-2016

Afiyah

Kementerian Sosial RI, Indonesia

E-mail: 222641104.Afiyah@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

Gross Regional Domestic Product is one of the most important indicators in measuring society, whether life is prosperous or not. GRDP is also a condition for achieving human development because with economic development, guaranteed increased productivity and increased income. To realize this is needed a good strategy and also the financial strength of the government can't be separated from the economic climate and price stability in the market, which is usually influenced by inflation. Inflation greatly affects GRDP, if the inflation rate is too high then prices in the market will soar which will hurt producers and consumers. This study aims to analyze the effect of the human development index on Gross Regional Domestic Product, to analyze the effect of inflation on Gross Regional Domestic Product, to analyze the effect of the human development index and inflation on Gross Regional Domestic Products. The results obtained in this study are that simultaneously both significantly influence the Gross Regional Domestic Product, the Human Development Index (HDI) has a significant effect on Gross Regional Domestic Product and Variables Inflation significantly influences the Gross Regional Domestic Product.

Keywords: *Human Development Index (HDI), Inflation and GRD*

Pendahuluan

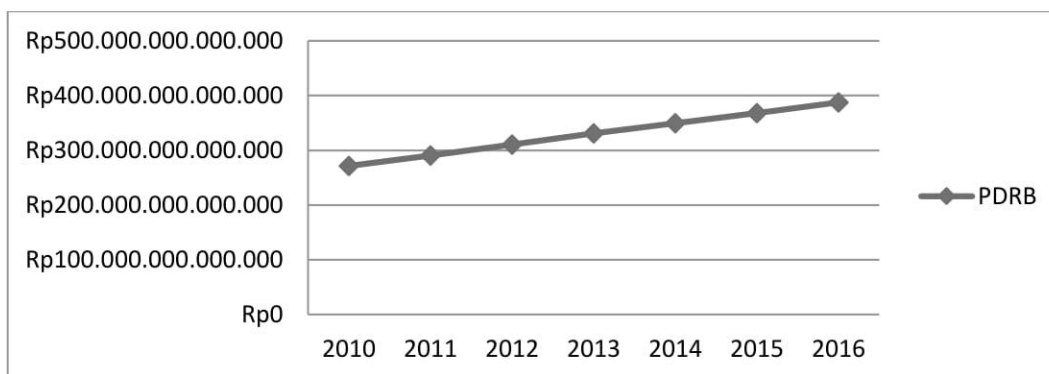
Pertumbuhan ekonomi adalah pertambahan pendapatan nasional dalam satu tahun tertentu, dengan tidak memperhatikan pertumbuhan penduduk dan aspek lainnya. pertumbuhan nasional dapat diukur dengan pendapatan nasional sedangkan pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur menggunakan nilai PDRB (Ahmad Mahyudi, 2004). PDRB adalah jumlah nilai hasil dari seluruh sektor usaha dalam suatu wilayah tertentu atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang di hasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDRB merupakan salah satu indikator dalam mengukur masyarakat di suatu daerah, apakah hidup sejahtera atau tidak. PDRB juga syarat agar pembangunan manusia dapat tercapai karena dengan pembangunan ekonomi akan meningkatkan produktivitas dan meningkatkan pendapatan dengan tujuan menstabilkan harga melalui pengendalian inflasi dan menghindari bertambahnya pengangguran (Rahayu, 2010).

Provinsi Banten merupakan wilayah yang letak geografisnya strategis yaitu sebagai jalur penghubung antar pulau Jawa dan pulau Sumatra serta memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan ibukota negara, sehingga memungkinkan menjadi daerah yang terbuka, secara ekonomi sangat menarik minat para investor. Namun keterbukaan ekonomi sangat berdampak pada meningkatnya arus keluar masuk produksi barang dan jasa dari dan ke Provinsi Banten. Nilai PDRB Provinsi banten dari tahu ketahun terus mengalami kenaikan tetapi memiliki kontribusi PDRB yang tergolong kecil dipulau jawa, menempati peringkat ketiga dibawah DKI Jakarta Dan Jawa Timur diantara provinsi-provinsi lain di pulau jawa.

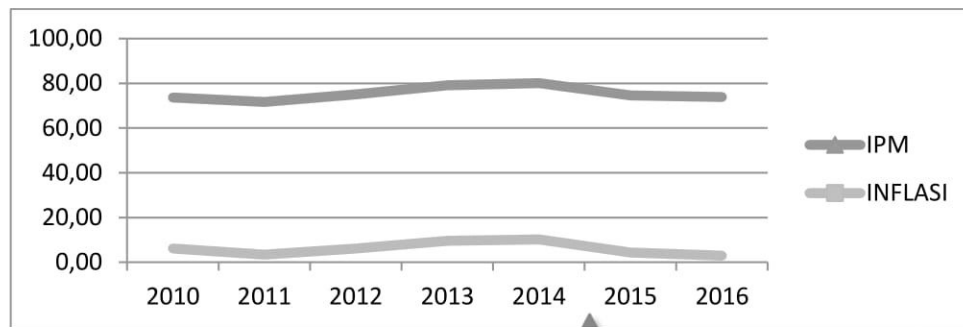
Grafik 1.

Produk Domestik Regional Bruto ADHK Provinsi Banten



Dalam PDRB dan pembangunan manusia terdapat hubungan dua arah, dimana PDRB meningkatkan pembangunan manusia dan indeks pembangunan manusia juga meningkatkan PDRB. Pertumbuhan pembangunan manusia yang tinggi, berpengaruh positif terhadap PDRB, begitupula dengan inflasi jika tingkat inflasi yang tinggi sangat memberikan dampak yang sangat buruk yang akan mempengaruhi menurunnya PDRB. Apabila Indeks Pembangunan Manusia dan inflasi naik maka PDRB akan meningkat (Izzah, 2015).

Grafik 2.
Indeks Pembangunan Manusia dan Inflasi Provinsi Banten



Sesuai dengan Grafik di atas Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Banten dari tahun 2010 – 2016 terus mengalami fluktuatif. Dari tahun 2010 ke 2011, IPM mengalami penurunan dari angka 67,54% ke angka 66,22%, mengalami peningkatan ditahun 2012-2014 dan mengalami penurunan kembali ditahun 2015-2016. Tingkat pencapaian pembangunan manusia dikatakan masih sekitar 71 persen dari kondisi pembangunan manusia yang ideal dengan IPM ideal yaitu 100%. Begitu pula tingkat inflasi di Provinsi Banten mengalami fluktuatif dan masih tinggi. Inflasi tertinggi di Provinsi Banten terjadi pada tahun 2013 yakni 9,65 % dan 2014 yakni 10,20 % hal ini disebabkan oleh naiknya harga minyak goreng, bahan bakar (BBM), Sewa rumah, bahan elektronik serta terjadinya pesta demokrasi.

Indeks Pembangunan manusia yang tinggi dapat mempengaruhi meningkatnya PDRB tetapi di provinsi banten Indeks Pembangunan Manusia fluktuatif dan PDRB terus meningkat dari tahun ketahun, tingkat pertumbuhannya sangat lambat dan paling kecil diantara pulau jawa. Inflasi naik akan mempengaruhi turunnya PDRB tetapi Di provinsi banten tingkat inflasi sangat tinggi dan mengalami fluktuatif dari tahun ketahun dan PDRB semakin meningkat. Begitupula dengan IPM dan inflasi yang naik mempunyai pengaruh terhadap naiknya PDRB, tetapi di provinsi banten IPM dan inflasi terus mengalami fluktuatif dan PDRB terus meningkat.

Tinjauan Pustaka

Indeks pembangunan manusia yang di realis oleh *United Netion Development Programme* (UNDP) yaitu salah satu pendekatan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan manusia. indeks pembangunan manusia yang tinggi, akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan produktivitas dan kreatifitas masyarakat (Mukorobin, 2017). indeks pembangunan diukur dengan Tingkat kesehatan dari angka harapan hidup saat lahir (tingkat kematian bayi), Tingkat pendidikan di ukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah dan Standar kehidupan di ukur dengan tingkat pengeluaran perkapita pertahun (Susanto, 2013). IPM juga menjadi tolak ukur suatu Negara apakah termasuk negara maju berkembang atau terbelakang dengan kategori IPM rendah dengan nilai 0-0,05, kategori menengah 0,51-0,79 dan Kategori tinggi dengan angka 0,8-1 (Izzah, 2015).

Pembangunan manusia penting Untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, menghapus kemiskinan, Mendorong peningkatan produktivitas barang dan jasa, memelihara lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem, dan mengembangkan demokrasi agar Merawat stabilitas sosial politik yang kondusif. Sedangkan indikator Pertumbuhan ekonomi di lihat dari kenaikan kuantitas dan kualitas tenaga kerja dengan

meningkatnya jumlah penduduk dan pendidikan yang semakin berkualitas, penambahan modal dan teknologi yang semakin canggih (Asnidar,2018).

keberhasilan suatu pembangunan yaitu ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Namun, dalam islam manusia peran utama dalam sebuah pembangunan, manusia yang berperilaku baik (akhlakul karimah) dan bermoral yang merupakan tujuan ajaran agama islam. Islam memandang bahwa manusia memiliki dua tugas utama yaitu: Tugas Manusia Sebagai Khalifah Manusia diciptakan allah swt adalah sebagai khalifah dimuka bumi ini yang memiliki kewajiban untuk memakmurkan bumi, memelihara bumi dari upaya-upaya perusak dan memelihara akidah dan akhlak sampai hari kiamat (Syahrani, 2018) dan Manusia Sebagai Abdullah (Hamba Allah) dengan ketaatan, ketundukan dan kepatuhan kepada tuhan. Manusia diciptakan allah tidak lain untuk menyembah kepada-Nya dan wajib beribadah mahdhalah dan ghoiru mahdhalah dan manusia juga makhluk yang memiliki potensi untuk beragama sesuai dengan fitrahnya. Allah swt berfirman surat ar-ruum ayat 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (islam), (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Qs. Ar-ruum:30).

Inflasi adalah kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus. Harga barang dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari harga sebelumnya. Dengan membandingkan jarak waktu seminggu, sebulan, triwulan, dan setahun (Sukirno, 2015). Perbandingan harga juga bisa dilakukan berdasarkan patokan musim. Kenaikan harga belum dikatakan inflasi jika terjadinya hanya sesaat. Karena itu inflasi dihitung dalam waktu minimal bulanan. Sebab dalam sebulan akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus menerus.

Penyebab kenaikan harga-harga berlaku yaitu perekonomian terus berkembang pesat dengan pengeluaran barang dan jasa yang berlebihan, adanya perang yang membuat ketidakstabilan politik, biaya produksi meningkat, kenaikan harga-harga barang yang di impor dan tekanan permintaan agregat. Indikator inflasi dilihat dari Indeks Harga Konsumen (angka yang diperoleh dari hitungan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat pada waktu tertentu dengan mempertimbangkan inflasi kota kota besar), Indeks Harga Perdagangan Besar (indeks harga produsen) dan Indeks Harga Implisit dan Alternatif Dari Indeks Harga Implisit adalah membandingkan tingkat pertumbuhan ekonomi nominal dengan pertumbuhan riil. Selisih dari keduanya adalah tingkat inflasi (Rahardja, 2008).

Dalam islam tidak dikenal dengan inflasi karena mata uang yang dipakai adalah dinar dan dirham, mempunyai nilai yang stabil dan dibenarkan oleh islam. alasan emas dijadikan mata uang karena hukumnya tidak berubah-ubah (Huda, 2009) adanya wajib zakat dengan nisab emas dan perak, semua transaksi uang dengan emas dan perak. Kondisi defisit pernah terjadi pada zaman rasulullah, inflasi akibatnya persediaan barang yang terjadi pada saat zaman khulafaurrasyidin mengalami kekeringan dan peperangan dan inflasi akibat kesalahan manusia karena korupsi dan administrasi yang buruk, pajak yang memberatkan, serta jumlah uang yang berlebihan. Kenaikan harga-harga yang terjadi adalah dalam bentuk jumlah uangnya, bila dalam bentuk dinar jarang sekali terjadi kenaikan.

Dalam islam dilarang konsumsi dalam jumlah berlebihan serta segala bentuk penimbunan untuk mencari keuntungan dan transaksi yang bersifat penindasan salah satu pihak. pada tingkat output yang sama tidak akan dinaikkan sebagai kenaikan harga yang tinggi dan langkah yang bisa diambil adalah memaksimalkan fungsi penerimaan zakat. Penerimaan Zakat berguna untuk stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena: Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama pada fungsi tabungan yang membuat Melemahnya semangat menabung, peningkatan non-primer dan barang-barang mewah, Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non produktif yaitu penumpukan kekayaan seperti: tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing dengan megorbankan investasi kearah produktif seperti: pertanian, industrial, perdagangan, transportasi (Karim,2015).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah data informasi dasar kegiatan ekonomi seluruh unit usaha serta jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan daerah pada periode tertentu (Sjafrizal, 2014). PDRB terdiri dari PDRB atas dasar harga berlaku dan PDRB atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang di hitung menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukan nilai tambah barang dan jasa yang di hitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu (Robinson,2012). Pendekatan untuk menghitung PDRB yaitu dengan Pendekatan produksi (nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit produksi), Pendekatan pendapatan (Balas jasa faktor produksi yang di maksud adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan semuanya), Pendekatan pengeluaran (Pengeluaran rumah tangga, pemerintah, ekspor dan pembentukan modal).

Dalam agama islam, sumber sumber pendapatan Negara yaitu Ghanimah. Rampasan perang dari orang kafir dan harta yang di ambil dari harta yang bergerak atau harta yang tidak bergerak, Sedekah, Infak, Zakat, Jizyah, Kharaj, Pajak tambang dan harta karun dan Wakaf. Sedangkan Sumber Pengeluaran Menurut Ekonomi Islam adalah Konsumsi rumah tangga, Konsumsi pemerintah, Pengeluaran investasi dan Ekspor neto.

Metode

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Mudrajat kuncoro, 2014) berasal dari badan pusat statistik (BPS) Provinsi Banten. Data yang diteliti meliputi Indeks pembangunan manusia (X_1), inflasi (X_2) dan Produk Domestik Regional Bruto (Y) harga konstan dengan *time series* tahun 2010-2016 dan *cross section* yaitu 4 kabupaten dan 4 kota di Provinsi Banten yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kota Serang, Kota Cilegon Penelitian ini menggunakan Analisis data panel, gabungan dari time series dan cross section dan diolah menggunakan aplikasi *Eviews 9*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil Persamaan Regresi

Konstanta sebesar $-4.25E-13$ yang berarti bahwa apabila nilai variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan inflasi sama dengan nol, maka PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten sebesar $-4.25E-13$.

Koefisien regresi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 0.079533 yang berarti bahwa setiap Indeks pembangunan manusia (IPM) naik sebesar satu satuan kali maka akan menyebabkan kenaikan PDRB di Provinsi Banten sebesar 0.079533 bila

variabel lain konstan. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara IPM dan PDRB. Jika IPM tinggi maka PDRB akan tinggi.

Koefisien regresi inflasi sebesar -0.013293 yang berarti bahwa setiap inflasi naik sebesar satu satuan kali dan IPM tetap maka akan menyebabkan turunnya PDRB di Provinsi Banten sebesar -0.013293 artinya inflasi yang tinggi akan berdampak pada PDRB yang menurun.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai probability sebesar $0,691302 > 5\%$ (0,05), dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal. Pada angka Jarque-Bera diatas sebesar $0.738356 >$ dari pada 5% (0.05) bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas bahwa koefisien matriks korelasi antara variabel bebas lebih kecil dari 0,90 sehingga tidak ada masalah Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan melihat nilai probabilitas X_1 $0,2861 > 0,05$ dan X_2 $0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data X_1 tersebut tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas dan data X_2 terdapat masalah Heteroskedastisitas. Cara menangani masalah Heteroskedastisitas yaitu dengan cara pembobotan *white/robust standard error regression*, maka hasilnya X_2 sudah tidak terjadi Heteroskedastisitas $0.6070 > 0.05$.

Uji Autokorelasi

Nilai DW Statistic Berada Pada Autokorelasi Positif Yaitu 0.347480. Untuk Mengatasi Masalah Autokorelasi Dilakukan Pengurangan Data Sebanyak Tiga Tahun Sehingga Data Dimulai Dari Tahun 2013-2016 Kemudian Baru Dilakukan Metode *Two Step Durbin Watson D Statistic*, Dengan Cara Mengestimasi Nilai Statistik $\hat{p} = 1 - d/2$ Dengan $D =$ Nilai DW Statistic (Dedi Rosadi, 2012).

Dari hasil uji *Durbin Watson Test* dengan Eviews maka diperoleh nilai d_U sebesar 1.5736 lebih kecil dari nilai DW hitung yaitu 2.077955 dan nilai DW hitung lebih kecil dari nilai $4-d_U$ sebesar 2.4264, maka tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Nilai probabilitas variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) lebih kecil dari 0,05 ($0.0000 < 0.05$) artinya bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten.

Nilai probabilitas variabel Inflasi lebih kecil dari 0,05 ($0.0000 < 0.05$) artinya bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten.

Uji Simultan (Uji F)

Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0.000000 < 0.05$) artinya secara simultan Indeks pembangunan manusia (IPM) dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten.

Analisis Koefisien Determinasi

Nilai R-squared sebesar 1.000000 atau 100%, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia (IPM) dan inflasi memiliki kontribusi sangat erat pada variabel terikat yaitu Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten sebesar 100% selama periode 2010-2016.

Pembahasan

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten

Selama periode pengamatan, pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Produk Domestik Regional Bruto adalah positif dan signifikan. nilai signifikan variabel IPM lebih kecil dari 0,05 ($0.0000 < 0.05$) artinya bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten dan positif sebesar 0.079533 yang berarti bahwa setiap kenaikan Indeks pembangunan manusia (IPM) sebesar satu satuan kali maka akan menyebabkan kenaikan PDRB Provinsi Banten sebesar 0.079533 bila variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara Indeks pembangunan manusia (IPM) dan Produk Domestik Regional Bruto. Jika IPM tinggi Produk Domestik Regional Bruto akan tinggi.

Selain itu, karena model yang digunakan adalah model *fixed effect* maka terdapat pengaruh yang berbeda pada setiap subjek (*cross section*), Jumlah indeks pembangunan manusia terbesar terdapat di daerah Kota Tangerang Selatan yang merupakan wilayah yang memiliki peningkatan kualitas penduduk dari segi pendidikan yang tinggi. Sedangkan daerah dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terendah adalah Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang, hal ini bisa dilihat kasus dari Segi Kesehatan, Pendidikan dan Angka Harapan Hidup. Dalam dunia kesehatan wilayah ini masih banyak masyarakat yang mengalami gizi buruk dan kurangnya pelayanan kesehatan sehingga berdampak pada rendahnya angka harapan hidup. IPM di setiap wilayah Provinsi Banten terus meningkat yang di pengaruhi berbagai macam faktor. IPM meningkat maka akan menggerakkan perekonomian daerah terutama di sektor industri. IPM akan mendorong industri untuk meningkatkan produksi dan pada akhirnya tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat.

Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Banten

Nilai signifikan variabel inflasi lebih kecil dari 0,05 ($0.0000 < 0.05$) artinya bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten dan adanya hubungan yang negatif dilihat dari nilai Koefisien regresi yang sebesar $-0,013293$ yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar satu satuan kali maka akan menyebabkan penurunan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Banten sebesar $-0,013293$ bila variabel lain konstan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara inflasi dengan Produk Domestik Regional Bruto. Inflasi yang tinggi akan berdampak pada Produk Domestik Regional Bruto yang menurun.

Inflasi tertinggi di Provinsi Banten mengalami fluktuatif dan masih tinggi serta dapat membahayakan perekonomian baik skala nasional maupun daerah kemungkinan tidak dapat terjangkau oleh semua masyarakat. Ketika terjadi inflasi masyarakat pun harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan sedangkan pada saat itu terjadi siklus dimana perusahaan juga mengalami kelesuhan sehingga berdampak langsung pada menurunnya pendapatan perusahaan dan buruh. Inflasi tertinggi di Provinsi Banten terjadi pada tahun 2014 yakni daerah Serang, hal ini disebabkan oleh naiknya harga minyak goreng, bahan bakar (BBM), Sewa rumah dan bahan elektronik. terendah terjadi pada daerah Tangerang tahun 2016. Inflasi merupakan salah satu tolak ukur terpenting dalam PDRB di Provinsi Banten.

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Banten

Nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0.000000 < 0.05$) artinya secara simultan Indeks pembangunan manusia (IPM) dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan inflasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten periode 2010-2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten periode 2010-2016
2. bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten.
3. bahwa Indeks pembangunan manusia (IPM) dan inflasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten periode 2010-2016

Referensi

- Asnidar. (2018). Pengaruh Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika* 2 (1), 1-12.
- Budi, Susanto A. (2013). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal pendidikan ekonomi (JUPE)*, 1(3)
- Huda, Nurul dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Kencana Prenada Media Group
- Izzah, Nurul. (2015). Analisis Pangaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau Tahun 1994-2013. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 1 (2), pp. 156-172
- Karim, Adiwarman A. (2015). *Ékonomi Makro Islami*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Agama RI. (2009). *Al-Quran Terjemah*. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- Kuncoro, Mudrajat. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga.
- Mahyudi, Ahmad. (2004). *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Mukorobin, Moh. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal pendidikan ekonomi (JUPE)*, 5 (3)
- Rahardja, Prathama Dan Mandala Manurung. (2008). *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahayu, Ani Sri. (2010). *Pengantar Kebijakan Fiskal*. Bumi Aksara.
- Rosadi, Dedi. (2012). *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan Dengan Eview*. Andi Offset.
- Sjafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT Rajagrafindo Persada.
- Syahrani, Anisa. (2018). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kabupaten Pesawaran Tahun 2014-2016). Skripsi *UIN Raden Intan Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Taringan, Robinson. (2012). *Ekonomi Regional:Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi*. Bumi Aksara.